

Abstrak

Narkotika merupakan sejenis zat yang bila disalahgunakan akan membawa efek dan pengaruh tertentu pada tubuh atau psikis si pemakai seperti dapat mempengaruhi kesadaran dan perilaku. Pengaruh yang ditimbulkan dapat berupa penenang, perangsang, serta menimbulkan rasa berhalusinasi. Kabupaten Karawang menjadi daerah peredaran narkoba yang cukup strategis. Hal ini disebabkan letak wilayah Kabupaten Karawang yang sangat dekat dengan Jakarta dan Bandung. Jumlah kasus tindak pidana narkoba di Kabupaten Karawang setiap tahunnya cenderung meningkat dengan presentase terbesar adalah dilakukan oleh remaja, antara usia 18-30 tahun. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Parungmulya dalam upaya preventif peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan hambatan-hambatan yang ditemui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Parungmulya dalam upaya preventif peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Parungmulya dalam upaya preventif peredaran dan untuk mengetahui upaya perlindungan dan hambatan-hambatan yang ditemui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Parungmulya dalam upaya preventif peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Yuridis Normatif, yang tujuannya mengkaji dan meneliti data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, asas-asas hukum, pengertian-pengertian hukum. Adapun hipotesa penulis adalah sejauh ini Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Parungmulya Dalam Upaya Preventif Penyalahgunaan Narkoba.

Kata Kunci: Narkoba, Masyarakat, Preventif.

KARAWANG

Abstract

Narcotics is a type of substance which, when abused, will have certain effects and effects on the body or psychology of the user, such as affecting awareness and behavior. The resulting influence can be in the form of sedation, stimulant, and cause a sense of hallucination. Karawang Regency is a strategic area for drug trafficking. This is due to the location of the Karawang Regency which is very close to Jakarta and Bandung. The number of drug crime cases in Karawang Regency tends to increase each year with the largest percentage committed by adolescents, between the ages of 18-30 years. The problems raised in this research are what steps are taken by the Parungmulya Village Community Empowerment Institute in an effort to prevent the distribution and abuse of narcotics and the obstacles encountered by the Parungmulya Village Community Empowerment Institute in an effort to prevent the distribution and abuse of narcotics. The purpose of this research is to find out what steps are taken by the Parungmulya Village Community Empowerment Institution in efforts to prevent circulation and to find out the protection efforts and obstacles encountered by the Parungmulya Village Community Empowerment Institute in an effort to prevent the distribution and abuse of narcotics. In this study, the author uses the Normative Juridical method, which aims to study and examine secondary data in the form of statutory regulations, legal principles, legal definitions. The author's hypothesis is that so far the Role of the Parungmulya Village Community Empowerment Institution in the Efforts to Prevent Narcotics Abuse.

Keywords: Narcotics, Society, Preventive.

